

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sikap kerja amat berpengaruh terhadap keterampilan para pekerja, aktivitas kerja nan tidak alami kerap disebabkan karena posisi prasarana belum tepat terhadap antropometri kerja akibatnya sangat berdampak pekerjaan para kerja saat melakukan aktivitas kerja. Postur kerja nan tiada alamiah semisalnya postur kerja keadaan menerus tegak, jongkok, bungkuk, megangkat serta menggangkut dengan tempo panjang bisa membuat tidak nyaman dan membuat nyeri terhadap anggota tubuh pada pekerja. Keletihan dini bagi pekerja dapat juga memicu penyakit disebabkan kerja dan kecelakaan kerja menyebabkan cacat maupun kehilangan nyawa. Salah satu penyakit disebabkan kerja yang diakibatkan karena cara kerja tidak ergonomi yaitu *musculoskeletal*. Postur kerja menjadi penentuan untuk menganalisa keefesienan pada sebuah kerjaan, apabila pekerja sangat gampang merasakan keletihan maka pekerjaan yang dillaksanakan pekerja itu akan mengakibatkan penurunan dan tidak tepat apa yang diinginkan. (Ita Erliana C. 2021).

UD. Yakin adalah usaha konstruksi sektor pembuatan *ventitasi* udara atau roster yang berada di Desa Kuta, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh. UD. Yakin berdiri sejak tahun 2004 memiliki jumlah pekerja sebanyak 7 orang pekerja. Fokus penelitian ini adalah pada stasiun pencetakan yang dilakukan oleh 3 orang pekerja. Pekerja mencetak roster beton sebanyak 40-60 buah perhari ukuran 30 sentimeter dengan proses penjemuran 3 sampai 5 hari, Waktu bekerja dimulai sejak 08:00-17:00 Wib. Dalam proses produksi UD. Yakin memiliki 3 stasiun kerja yaitu stasiun pengadukan, stasiun pencetakan dan stasiun penjemuran. Berdasarkan observasi pencetakan roster beton dilakukan dengan tanpa alat mesin dengan keadaan pekerja berdiri serta membungkuk. Hal ini dilakukan secara terus-menerus sehingga menyebabkan terjadinya keluhan sakit baik ketika bekerja atau ketika siap kerja yang dirasa pekerja. Dari 3 pertanyaan NBM yang diajukan ke para pekerja, didapati semua pekerja merasakan keluhan MSDs yaitu nyeri serta

pegal-pegal dengan rincian yaitu: sakit pada bagian tubuh kiri bahu 100%, kanan bahu 100%, kiri lengan atas 100%, kanan lengan atas 100%, punggung 100%, pinggang 67%, kiri lengan bawah 100%, kanan lengan bawah 100%, tangan kiri, tangan kanan 100%, betis kiri betis kanan 100%, kaki kiri 100% dan kaki kanan 100%. Dengan adanya keluhan tersebut aktivitas dapat terganggu karena adanya ketidaknyamanan dan sakit diderita pekerja serta jika dalam waktu lama akan mengakibatkan keluhan risiko *musculoskeletal*. Keluhan yang dirasakan pekerja bisa dilihat pada hasil sebaran pertanyaan *Nordic Body Map* (NBM).

Hal inilah yang dijadikan dasar peneliti melakukan penelitian tentang **“Analisis Postur Kerja Pada Pencetakan Roster Beton Menggunakan Metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) dan *Ovako Working Posture Analysis System* (OWAS) Di UD. Yakin”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari deskripsi latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka bisa ditetapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian postur kerja pekerja pencetakan roster beton di UD. Yakin memakai metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) dan *Ovako Working Posture Analysis System* (OWAS)?
2. Bagaimana usulan perancangan meja pencetakan roster beton sehingga mengurangi risiko *musculoskeletal* pada pekerja UD. Yakin?

## **1.3 Tujuan**

Setelah mengetahui rumusan masalah sehingga peneliti dapat menentukan maksud penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui penilaian postur kerja pekerja dipencetakan roster beton di UD. Yakin menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) dan *Ovako Working Posture Analysis System* (OWAS).
2. Untuk mengusulkan meja cetak roster beton sehingga mengurangi risiko *musculoskeletal* pada pekerja UD. Yakin.